

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

1. BAZNAS Kota Magelang mendistribusikan dana zakat dalam bidang pendidikan ke dalam 3 program, yaitu bantuan sekolah lancar, bantuan sekolah prestasi, dan bantuan pendidikan yatim. Bantuan pendidikan ini didistribusikan berdasarkan pengajuan mandiri oleh masyarakat kecuali bantuan sekolah prestasi yang berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah. Program ini didistribusikan dalam beberapa tahap. Untuk bantuan sekolah lancar didistribusikan ke dalam 4 tahap dan bantuan sekolah prestasi ke dalam 2 tahap. Program ini sudah dijalankan sejak tahun 2017, dan terdapat peningkatan penerima bantuan dari 91 penerima (4 tahap) menjadi 192 penerima (3tahap) pada tahun 2018 untuk bantuan sekolah lancar. Program dalam bidang pendidikan ini memiliki porsi distribusi lebih besar jika dibandingkan dengan program lain yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Magelang.
2. Dengan adanya distribusi zakat oleh BAZNAS Kota Magelang, indeks pendidikan mustahik mengalami pertumbuhan 8% yaitu dari 79% menjadi 85%. Indeks harapan lama sekolah mustahik meningkat dari 73% menjadi 87% dengan adanya distribusi zakat. Meskipun harapan lama sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi suatu keluarga akan tetapi juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan

keluarga. Latar belakang pendidikan keluarga yang lebih tinggi cenderung memiliki harapan lama sekolah yang lebih tinggi. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan PIP (Program Indonesia Pintar) dengan sampel penelitian yang sama, maka PIP menunjang harapan lama sekolah lebih tinggi dengan minimal harapan lama sekolah 12 tahun. Akan tetapi, bantuan yang didistribusikan oleh BAZNAS Kota Magelang ini dinilai sangat membantu menyelesaikan masalah keuangan khususnya biaya operasional yang tidak tetap (seperti bantuan pembangunan dan lain sebagainya)

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak melakukan estimasi pada seluruh indeks dari pembangunan manusia. Oleh karena itu akan menjadi lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dapat dianalisa estimasi indeks pembangunan manusia secara menyeluruh sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh zakat terhadap IPM secara menyeluruh.

C. Saran

Untuk menjalankan fungsi *advocay* atau pendampingan maka sebaiknya BAZNAS Kota Magelang menjalankan kembali kegiatan *mentoring* untuk penerima bantuan pendidikan yang sebelumnya pernah dijalankan. Hal ini diharapkan agar penerima manfaat tidak hanya menerima

manfaat secara finansial tetapi juga meningkatkan kualitas *ruhiyah* dan *akhlaq*.

Untuk meningkatkan indeks pendidikan bagi *mustahik*, BAZNAS Kota Magelang dapat menjalankan bantuan yang bersifat berkelanjutan dengan ketentuan tertentu misalnya keharusan ada peningkatan prestasi setiap semesternya. Hal ini tentunya akan menunjang peningkatan harapan lama sekolah, peningkatan angka partisipasi antar jenjang pendidikan, dan meningkatkan prestasi baik secara intelektual maupun meningkatkan kepribadian yang islami.

Untuk meningkatkan pendistribusian dana zakat khususnya dalam bidang pendidikan, BAZNAS Kota Magelang dapat melaksanakan kegiatan *landing* secara aktif dengan mencari penerima manfaat secara mandiri tidak hanya berdasarkan rekomendasi ataupun pengajuan dari masyarakat. Hal ini tentunya akan membantu merealisasikan misi BAZNAS Kota Magelang dalam memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kebodohan dan keterbelakangan di Kota Magelang.